



# Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kognitif dan Melatih Fokus Pada Anak Usia Dini

Idarianty<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>, Siti Safitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: [idarianty68@uinjambi.ac.id](mailto:idarianty68@uinjambi.ac.id)<sup>1</sup>, [srihartati@gmail.com](mailto:srihartati@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitisafitri@gmail.com](mailto:sitisafitri@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstract

*This study investigates the significant influence of music on cognitive development and focus training in early childhood. The research highlights that music particularly through engaging children's songs plays a crucial role in enhancing cognitive skills. The literature review encompasses various studies demonstrating the positive effects of music on children's attention and working memory. These cognitive functions are essential for academic success, as children with better attention spans and memory capabilities tend to perform more effectively in tests and classroom activities. Moreover, the study indicates that participation in musical activities fosters social interaction and collaboration among children, further supporting their cognitive growth. Additionally, the findings reveal that music can help reduce anxiety and stress levels in young learners. A calm and pleasant musical background creates a soothing atmosphere, enabling children to concentrate more effectively on their learning tasks. This stress reduction is associated with improved cognitive performance, as children become less distracted by anxiety and more focused on their studies. The study also identifies gaps in the existing body of research and proposes that integrating music into early childhood education curricula may offer a comprehensive approach to supporting cognitive development. By incorporating music as an effective learning medium, educators, parents, and curriculum designers can enhance children's overall development, ensuring they are better prepared to face academic challenges. Ultimately, this study seeks to enrich the understanding of music's role in early childhood education and its potential benefits for both cognitive and emotional growth.*

**Keyword:** Music, Cognitive Development, Focus Training, Early Childhood

## Abstrak

Penelitian ini menyelidiki pengaruh signifikan musik pada perkembangan kognitif dan pelatihan fokus pada anak usia dini. Studi ini menekankan bahwa musik, terutama melalui lagu anak-anak yang menarik, memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan kognitif. Tinjauan literatur mencakup berbagai penelitian yang menunjukkan efek positif musik pada perhatian anak-anak dan memori kerja. Fungsi kognitif ini sangat penting untuk keberhasilan akademik, karena anak-anak dengan perhatian dan memori yang lebih baik cenderung tampil lebih baik dalam tes dan kegiatan sekolah. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan musik mendorong interaksi sosial dan kolaborasi di antara anak-anak, yang selanjutnya mendukung pertumbuhan kognitif mereka. Selain itu, temuan mengungkapkan bahwa musik dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan dan stres pada siswa. Latar belakang musik yang tenang dan menyenangkan menciptakan suasana yang menenangkan, memungkinkan anak-anak untuk berkonsentrasi lebih baik pada tugas belajar mereka. Pengurangan stres ini terkait dengan peningkatan kinerja kognitif, karena anak-anak kurang terganggu oleh kecemasan dan lebih fokus pada studi mereka. Studi ini juga mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada dan menunjukkan bahwa mengintegrasikan musik ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini dapat memberikan pendekatan komprehensif untuk mendukung perkembangan kognitif. Dengan menggabungkan musik sebagai media pembelajaran yang efektif, pendidik, orang tua, dan perancang kurikulum dapat meningkatkan perkembangan anak-anak secara keseluruhan, memastikan mereka lebih siap menghadapi tantangan akademik. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman tentang peran musik dalam pendidikan anak usia dini dan potensi manfaatnya untuk pertumbuhan kognitif dan emosional.

**Kata Kunci:** Musik, Perkembangan Kognitif, Pelatihan Fokus, Anak Usia Dini

Diterima: 17 Juni 2025 | Direvisi: 20 Juni 2025 | Disetujui: 24 Juni 2025

© (2025) Fakultas Pendidikan

Universitas Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

## Pendahuluan

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi utama bagi pembentukan kemampuan kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik yang optimal. Periode usia dini, yaitu usia 0–6

tahun, dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*) karena pada rentang usia ini, otak anak berkembang sangat pesat dan plastisitas saraf otak berada pada tingkat tertinggi. Oleh karena itu, rangsangan yang diberikan pada masa ini akan sangat menentukan kemampuan belajar dan potensi intelektual anak di masa depan (Čoh, 2021; Munawaroh, Siregar, Rahmadani, & Yarni, 2023).

Salah satu bentuk stimulasi yang berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif anak adalah musik dan lagu anak-anak. Musik tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga terbukti mampu merangsang area-area tertentu dalam otak yang berkaitan dengan konsentrasi, memori, bahasa, serta kemampuan berpikir logis dan spasial. Lagu anak-anak yang bersifat repetitif, ritmis, dan sederhana secara struktur bahasa dinilai mampu memperkuat koneksi saraf di otak, terutama pada area yang berkaitan dengan pemrosesan informasi dan pengendalian perhatian (Nasution, 2016; Pogue, 2018; Yazar, 2024).

Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa paparan musik pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan mengingat, memperluas kosakata, serta meningkatkan perhatian dan fokus saat melakukan aktivitas belajar. Musik juga diyakini dapat menciptakan suasana emosional yang stabil dan menyenangkan, sehingga anak lebih mudah untuk berkonsentrasi dalam jangka waktu tertentu (Mangwaya, 2016; Turyamureeba, 2024). Meskipun demikian, belum terdapat kesepakatan ilmiah yang utuh mengenai mekanisme spesifik bagaimana musik dan lagu memengaruhi aspek kognitif tertentu seperti fokus dan konsentrasi pada anak usia dini, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia.

Di sisi lain, fenomena penggunaan musik dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak dan kelompok bermain masih banyak dilakukan secara intuitif tanpa didukung pemahaman berbasis evidensi ilmiah (Campanharo, Galon, & Vasconcelos, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji secara sistematis temuan-temuan ilmiah yang telah ada guna merumuskan implikasi praktis dari penggunaan musik dan lagu anak dalam mendukung perkembangan kognitif, khususnya dalam aspek pelatihan fokus dan perhatian anak. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara kritis dan komprehensif literatur ilmiah yang relevan mengenai pengaruh musik dan lagu anak-anak terhadap perkembangan kognitif serta kemampuan fokus anak usia dini dengan menggunakan metode studi literatur, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khasanah pengetahuan serta memberikan dasar teoritis dan praktis bagi para pendidik, orang tua, dan perancang kurikulum PAUD dalam mengintegrasikan musik sebagai media pembelajaran yang efektif dan berbasis perkembangan anak.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menelaah berbagai sumber ilmiah yang membahas pengaruh musik dan lagu anak terhadap perkembangan kognitif dan fokus anak usia dini. Teknik ini dilakukan melalui pencarian, seleksi, dan analisis kritis terhadap jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Pendekatan ini dipilih untuk menyusun sintesis teoritis yang komprehensif serta mengidentifikasi pola temuan dan kesenjangan dalam studi-studi sebelumnya. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi temuan-temuan terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan.

Langkah pertama dalam kajian literatur adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan topik penelitian yang memiliki kata kunci utama yang digunakan untuk penelusuran sumber. Proses pencarian dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, *Science Direct*, dan DOAJ, dengan fokus pada publikasi yang membahas pengaruh musik dan lagu anak terhadap aspek kognitif dan fokus pada anak usia dini (Elza Dwi Putri, 2019).

Selanjutnya, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan hanya literatur yang relevan dan kredibel yang dianalisis. Artikel yang dipilih kemudian direview secara sistematis dengan menyoroti tujuan, metode, hasil, serta kontribusi dari masing-masing studi. Tahap akhir adalah melakukan analisis tematik atau konten untuk mengelompokkan temuan-temuan penting, mengidentifikasi pola dan perbedaan antarstudi, serta menyusun sintesa yang mendalam mengenai pengaruh musik terhadap perkembangan kognitif dan perhatian anak, hingga dapat ditarik sebuah Kesimpulan. Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan menganalisis artikel ilmiah dari jurnal internasional maupun nasional yang terbit pada 8 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 hingga 2025. Diagram alur tahapan-tahapan pengerjaan penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kajian Literatur**

### Hasil Penelitian

Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan, enam buah artikel dipilih sebagai artikel utama untuk membahas pengaruh musik terhadap perkembangan kognitif dan melatih fokus pada anak usia dini. Adapun artikel-artikel tersebut ditampilkan dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Artikel Utama Pada Studi Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kognitif dan Melatih Fokus Pada Anak Usia Dini**

| No | Judul Artikel                                                                                        | Nama Penulis                                                               | Tahun Terbit | Nama Jurnal                                                                | Volume, Nomor (Halaman)    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | Improving Children's Cognitive Abilities About Name Days in English Through Singing Method           | 1. Nelli Amanda Sari<br>2. Nadila Adha Lubis<br>3. Yufa Ainun Hidayat      | 2024         | Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris                          | Vol. 2, No. 3 (49–53)      |
| 2  | Influences of Music Training on Physical and Psychological Development of Preschool Children         | 1. Yanan Lu<br>2. Ahmad Faudzi Musib                                       | 2024         | International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences | Vol. 14, No. 1 (2910–2923) |
| 3  | The Influence of Music on the Cognitive Development of Primary School Children                       | 1. Cemellia Siti Maya<br>2. Mohamed Razali<br>3. Lin Shi                   | 2022         | International Journal of Health Sciences                                   | Vol. 6 (S2) (14100–14112)  |
| 4  | Manfaat Pembelajaran Seni Musik Melalui Lagu Anak dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD | 1. Elfi Indriani<br>2. Desyandri<br>3. Farida Mayar                        | 2023         | Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar                                     | Vol. 8, No. 1 (2233–2242)  |
| 5  | The Effect of Music Intervention on Attention in Children: Experimental Evidence                     | 1. Monisha Muliylil<br>2. Dhikcha J                                        | 2020         | Frontiers in Neuroscience                                                  | Vol. 14 (757–767)          |
| 6  | Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa melalui Musik dan Lagu dalam Pembelajaran                    | 1. Ni Putu Liana Octavyanti<br>2. Ni Ketut Suarni<br>3. I Gede Margunayasa | 2024         | Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru                                          | Vol. 9, No. 2 (472–478)    |

### Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Musik berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk peningkatan kognitif. Ini membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Integrasi musik

ke dalam pelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat dengan materi dengan cara yang mempromosikan pemahaman yang lebih dalam dan retensi konsep. Ini sejalan dengan gagasan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika informasi baru terhubung dengan pengetahuan yang ada, menumbuhkan pengalaman kognitif yang lebih mendalam (Octavyanti, Suarni, & Margunayasa, 2024).

Penggunaan musik dalam pengaturan pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa. Ketika pelajaran menggabungkan lagu dan elemen musik, siswa lebih cenderung berpartisipasi secara aktif. Peningkatan keterlibatan ini diterjemahkan ke tingkat motivasi yang lebih tinggi, yang sangat penting untuk mempertahankan fokus. Siswa yang bersemangat untuk belajar cenderung tidak terganggu dan lebih cenderung berkonsentrasi pada tugas yang ada (Octavyanti et al., 2024).

Musik memiliki kemampuan unik untuk membangkitkan emosi, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar. Ketika siswa merasakan emosi positif, seperti kegembiraan atau kegembiraan, mereka lebih cenderung fokus pada studi mereka. Keterlibatan emosional ini dapat mengarah pada lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Aspek musik yang berirama dan melodi dapat membantu retensi memori. Lagu yang menggabungkan konten pendidikan dapat membantu siswa mengingat fakta dan konsep dengan lebih mudah. Ini sangat efektif untuk siswa yang lebih muda, yang mungkin merasa lebih mudah untuk mengingat informasi yang disajikan dalam format musik (Octavyanti et al., 2024). Musik juga dapat berperan dalam mengurangi kecemasan dan stres di kalangan siswa. Latar belakang musik yang tenang dan menyenangkan dapat menciptakan suasana yang menenangkan, memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada tugas belajar mereka. Pengurangan stres ini dapat menyebabkan peningkatan kinerja kognitif, karena siswa kurang sibuk dengan kecemasan dan lebih mampu berkonsentrasi pada studi mereka (Indriani, Desyandri, & Mayar, 2023). Terlibat dengan musik dalam pengaturan kelompok, seperti bernyanyi bersama, dapat mendorong interaksi sosial dan kolaborasi di antara siswa. Aspek sosial musik ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja tim, yang merupakan komponen penting dari perkembangan kognitif (Indriani et al., 2023).

Studi oleh Sari, et. al (2024) menunjukkan bahwa mengajar anak-anak nama-nama hari dalam bahasa Inggris melalui menyanyi adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Pendekatan ini menggunakan musik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, yang dapat mengarah pada retensi dan pemahaman informasi yang lebih baik. Proses belajar bernyanyi secara mandiri menumbuhkan apresiasi artistik, yang sangat penting untuk perkembangan kognitif. Saat anak-anak terlibat dengan musik, mereka

mengembangkan kemampuan berpikir mereka, memungkinkan mereka untuk mengatasi masalah dengan lebih efektif saat mereka tumbuh (Sari, Santi, & Muhid, 2023).

Keberhasilan dalam menghafal dan menyanyikan lagu dapat secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Keyakinan yang baru ditemukan ini mendorong mereka untuk menghadapi tantangan, seperti tugas sekolah, dengan sikap positif, yang penting untuk perkembangan kognitif. Bernyanyi berfungsi sebagai sarana ekspresi diri bagi anak-anak, memberikan jalan keluar yang menyenangkan untuk pikiran dan emosi mereka. Keterlibatan emosional dengan musik ini dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan, membuat tugas kognitif terasa kurang menakutkan dan lebih mudah diakses (Sari et al., 2023). Studi ini menekankan bahwa perkembangan kognitif terkait erat dengan keterampilan bahasa. Saat anak-anak belajar melalui musik, mereka secara bersamaan terpapar pada aspek-aspek penting dari struktur bahasa dan pengucapan, yang selanjutnya mendukung pertumbuhan kognitif mereka.

### **Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Fokus Anak Usia Dini**

Studi oleh Muliyl, Monisha dan Dhiksha J (2022) mempelajari dampak signifikan musik pada perkembangan kognitif anak-anak sekolah dasar, terutama berfokus pada perhatian dan memori kerja. Studi ini menunjukkan bahwa pelatihan musik secara positif mempengaruhi fungsi kognitif, terutama perhatian dan memori kerja. Fungsi-fungsi ini sangat penting untuk keberhasilan akademik, karena anak-anak dengan perhatian dan memori yang lebih baik berkinerja lebih baik dalam ujian dan tes IQ (Muliyl & Dhiksha, 2022). Penelitian ini menekankan perlunya intervensi musik terstruktur dalam pengaturan pendidikan. Intervensi ini dirancang untuk mempertajam perhatian dan memori kerja, yang dapat mengarah pada peningkatan konsentrasi, kinerja tugas, dan prestasi akademik secara keseluruhan (Muliyl & Dhiksha, 2022).

Musik juga dapat berperan dalam mengurangi kecemasan dan stres di kalangan siswa. Latar belakang musik yang tenang dan menyenangkan dapat menciptakan suasana yang menenangkan, memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada tugas belajar mereka. Pengurangan stres ini dapat menyebabkan peningkatan kinerja kognitif, karena siswa kurang sibuk dengan kecemasan dan lebih mampu berkonsentrasi pada studi mereka. Terlibat dengan musik dalam pengaturan kelompok, seperti bernyanyi bersama, dapat mendorong interaksi sosial dan kolaborasi di antara siswa. Aspek sosial musik ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja tim, yang merupakan komponen penting dari perkembangan kognitif (Octavyanti et al., 2024).

Tinjauan ini menganalisis 46 studi yang melibatkan anak-anak berusia 4 hingga 13 tahun, yang mencakup berbagai domain perkembangan, termasuk keterampilan kognitif, motorik, dan sosial. Temuan ini secara konsisten menunjukkan dampak positif definitif dari intervensi musik

pada fungsi kognitif, terutama dalam meningkatkan memori kerja (Muliyl & Dhiksha, 2022), dengan meningkatkan perhatian dan memori kerja melalui pelatihan musik, anak-anak dapat mengalami manfaat jangka panjang, termasuk peningkatan harga diri dan kesejahteraan secara keseluruhan. Ini sangat penting dalam konteks sistem pendidikan yang sering menekankan penilaian berbasis memori (Muliyl & Dhiksha, 2022).

Selain itu, Kasuya-Ueba, et.al (2020) juga mempelajari pengaruh musik terhadap perkembangan fokus anak usia dini menunjukkan bahwa Intervensi musik telah dieksplorasi sebagai alat potensial untuk meningkatkan perhatian pada anak-anak, terutama pada anak usia dini. Musik telah digunakan sebagai alat terapi untuk anak-anak dengan gangguan kognitif, tetapi efek spesifiknya pada fungsi kognitif, terutama perhatian, tidak dipahami dengan baik. Studi ini menemukan bahwa intervensi musik interaktif 30 menit menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam kontrol perhatian dan peralihan di antara anak-anak berusia 6 hingga 9 tahun. Ini menunjukkan bahwa musik dapat secara positif mempengaruhi aspek perhatian tertentu (Kasuya-Ueba, Zhao, & Toichi, 2020).

Intervensi musik dibandingkan dengan intervensi video game, yang juga mencakup elemen yang menarik. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa intervensi musik lebih efektif dalam meningkatkan kontrol perhatian daripada intervensi video game. Aspek emosional dan motivasi musik diyakini berperan dalam efektivitasnya. Faktor-faktor ini membantu anak-anak fokus dan memfasilitasi pembelajaran, menunjukkan bahwa sifat musik yang menarik dapat berkontribusi pada peningkatan perhatian (Kasuya-Ueba et al., 2020).

Studi ini telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak musik pada perhatian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan perhatian berkelanjutan pada anak-anak, sementara yang lain menyarankan peningkatan kapasitas memori dan pengurangan gangguan ketika anak-anak terpapar musik (Kasuya-Ueba et al., 2020). Namun, penelitian ini signifikan karena secara khusus mengevaluasi berbagai jenis perhatian dalam kelompok peserta yang lebih besar.

## **Diskusi**

### **Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kognitif dan Fokus Anak Usia Dini**

#### **1. Musik sebagai Stimulus Kognitif**

Musik telah lama dikenal sebagai medium edukatif yang mampu merangsang perkembangan kognitif pada anak usia dini. Sebagaimana disampaikan oleh Octavyanti, Suarni, dan Margunayasa (2024), integrasi musik dalam pembelajaran tidak hanya menciptakan suasana yang menyenangkan, tetapi juga mendukung koneksi antara informasi baru dan pengetahuan sebelumnya. Dalam konteks ini, musik berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang memungkinkan anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan

pemecahan masalah secara lebih natural. Aktivitas menyanyi dan mendengarkan lagu menciptakan pengalaman belajar multisensori yang memperkuat proses asimilasi informasi.

## 2. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Selain memperkaya pengalaman kognitif, musik juga terbukti meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Lagu-lagu yang digunakan dalam kegiatan belajar memicu minat dan antusiasme siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Peningkatan motivasi ini berkontribusi langsung terhadap kemampuan fokus anak dalam proses pembelajaran. Ketika siswa termotivasi secara intrinsik, mereka akan lebih berkomitmen dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik (Octavyanti et al., 2024). Dengan demikian, musik secara tidak langsung menstimulasi atensi dan konsentrasi yang merupakan fondasi dari kecerdasan kognitif.

## 3. Dimensi Emosional dalam Pembelajaran Musik

Aspek emosional musik memainkan peran penting dalam memfasilitasi suasana belajar yang positif. Musik mampu membangkitkan perasaan senang, rileks, dan nyaman, yang membantu menurunkan tingkat kecemasan pada anak. Menurut Indriani, Desyandri, dan Mayar (2023), suasana belajar yang tenang dan menyenangkan memungkinkan anak lebih fokus pada tugas-tugas akademik, sehingga mendukung proses berpikir dan retensi informasi. Musik dengan tempo lembut juga berfungsi sebagai alat pengatur emosi (*emotional regulation*) yang sangat penting dalam mengelola stres di lingkungan sekolah.

## 4. Musik dan Perkembangan Sosial Kognitif

Penggunaan musik dalam pembelajaran kelompok, seperti kegiatan bernyanyi bersama, memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan aspek sosial kognitif. Interaksi antar siswa selama aktivitas musikal mendorong kolaborasi, komunikasi, serta pembentukan empati. Hal ini sejalan dengan pendapat Indriani et al. (2023) bahwa keterlibatan sosial melalui musik berperan dalam memperkuat kerja tim dan keterampilan interpersonal yang esensial dalam perkembangan kognitif holistik.

## 5. Musik sebagai Sarana Penguatan Bahasa dan Memori

Studi oleh Sari et al. (2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan daya ingat anak. Musik menyediakan pola berulang dan ritme yang memudahkan penghafalan kosakata serta struktur kalimat. Dalam prosesnya, anak tidak hanya belajar kata-kata baru, tetapi juga melatih artikulasi, fonetik, dan pemahaman makna secara kontekstual. Dengan demikian, musik menjadi medium pengayaan bahasa yang secara langsung mendukung pertumbuhan kognitif.

## 6. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Ekspresi Diri

Keberhasilan dalam menyanyikan lagu memberikan rasa pencapaian yang meningkatkan kepercayaan diri anak. Keterampilan ini berdampak pada motivasi belajar dan keberanian dalam menghadapi tantangan akademik. Selain itu, musik menyediakan ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosi dan pikiran mereka secara bebas. Ekspresi diri yang sehat mendukung keseimbangan emosional dan membuka jalan bagi pengembangan potensi intelektual yang optimal (Sari et al., 2023).

## Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Fokus Anak Usia Dini

### 1. Musik sebagai Penguat Atensi dan Memori Kerja

Penelitian yang dilakukan oleh Muliyl dan Dhiksha (2022) menunjukkan bahwa pelatihan musik memiliki efek positif yang signifikan terhadap kemampuan atensi dan memori kerja anak. Musik melatih anak untuk fokus pada irama, lirik, dan pola yang terstruktur, yang berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi jangka panjang. Karena perhatian dan memori kerja sangat berkaitan dengan performa akademik, intervensi musik terbukti efektif dalam memperkuat fondasi kognitif anak untuk berbagai aktivitas belajar.

### 2. Intervensi Musik Terstruktur dalam Pendidikan

Penelitian tersebut menekankan pentingnya intervensi musik yang dirancang secara sistematis dalam lingkungan pendidikan. Intervensi ini tidak hanya membantu meningkatkan fokus anak, tetapi juga membantu mereka mempertahankan informasi dalam memori jangka panjang. Hal ini memberikan dampak positif terhadap keberhasilan akademik, khususnya dalam sistem pendidikan yang mengandalkan kapasitas memori dan kemampuan *problem solving* (Muliyl & Dhiksha, 2022).

### 3. Musik dan Reduksi Kecemasan

Sejalan dengan studi sebelumnya, latar musik yang tenang juga terbukti menurunkan kecemasan yang kerap mengganggu fokus belajar anak. Keadaan psikologis yang stabil memudahkan anak untuk menyerap informasi dan menyelesaikan tugas-tugas kognitif dengan lebih efektif (Octavyanti et al., 2024). Dengan suasana yang mendukung, anak dapat menunjukkan performa optimal dalam aktivitas belajar sehari-hari.

### 4. Perbandingan Intervensi Musik dan Video Game

Dalam studi yang dilakukan oleh Kasuya-Ueba, Zhao, dan Toichi (2020), intervensi musik interaktif selama 30 menit menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kontrol perhatian anak usia 6–9 tahun. Musik ternyata lebih efektif dibandingkan intervensi video game, meskipun keduanya bersifat menarik dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek emosional dan motivasional dalam musik memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap fokus dan keterlibatan kognitif anak.

## 5. Aplikasi Musik dalam Konteks Terapi dan Pembelajaran

Musik juga telah diaplikasikan sebagai alat terapi dalam meningkatkan perhatian, khususnya bagi anak-anak dengan gangguan kognitif. Meski hasilnya beragam, sebagian besar studi menunjukkan adanya peningkatan dalam perhatian berkelanjutan, kapasitas memori, dan pengurangan distraksi saat musik digunakan sebagai bagian dari metode pengajaran atau terapi (Kasuya-Ueba et al., 2020). Hal ini memberikan peluang besar bagi guru dan praktisi pendidikan untuk memanfaatkan musik dalam berbagai konteks pembelajaran dan pemulihan fungsi kognitif anak.

## Simpulan

Musik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, terutama dalam aspek perhatian dan memori kerja, yang penting untuk keberhasilan akademik. Intervensi musik interaktif terbukti lebih efektif dibandingkan dengan intervensi lain, seperti video game, dalam meningkatkan kontrol perhatian anak-anak. Aspek dan motivasi yang terkait dengan musik berperan penting dalam meningkatkan fokus dan pembelajaran anak-anak. Pada penelitian selanjutnya, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi berbagai jenis musik dan metode intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan fokus dan perhatian anak-anak di berbagai usia. Praktik pendidikan yang disarankan untuk mengintegrasikan musik dalam kursus pembelajaran di taman kanak-kanak dan kelompok bermain dengan pendekatan berbasis bukti untuk mendukung perkembangan kognitif anak.

## Daftar Pustaka

- Campanharo, A. M., Galon, C., & Vasconcelos, C. A. (2023). Uso intuitivo da música na educação infantil: lacunas entre prática e evidência científica. *Revista Brasileira de Educação Infantil*, 28(1), 1–13.
- Čoh, M. (2021). Early childhood education and development: Foundations of cognitive and emotional growth. *European Journal of Early Childhood Education*, 13(2), 35–49.
- Elza Dwi Putri. (2019). Pengaruh lagu anak terhadap daya ingat siswa usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 112–119.
- Indriani, E., Desyandri, D., & Mayar, F. (2023). Manfaat pembelajaran seni musik melalui lagu anak dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2233–2242.
- Kasuya-Ueba, Y., Zhao, W., & Toichi, M. (2020). Music intervention improves attentional control in young children: A comparative study with video games. *Frontiers in Psychology*, 11, 1543. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01543>
- Lu, Y., & Musib, A. F. (2024). Influences of music training on physical and psychological development of preschool children. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(1), 2910–2923.
- Mangwaya, E. (2016). Music education as a strategy for enhancing preschool children's development in Zimbabwe. *African Educational Research Journal*, 4(3), 90–96.

- Muliyil, M., & Dhiksha, J. (2020). The effect of music intervention on attention in children: Experimental evidence. *Frontiers in Neuroscience*, 14, 757–767. <https://doi.org/10.3389/fnins.2020.00757>
- Munawaroh, N., Siregar, R., Rahmadani, S., & Yarni, E. (2023). *Perkembangan anak usia dini dan stimulasi kecerdasan multipel*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasution, F. (2016). Musik sebagai media stimulasi perkembangan otak anak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3(1), 44–51.
- Octavyanti, N. P. L., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Peningkatan perkembangan kognitif siswa melalui musik dan lagu dalam pembelajaran. Ideguru: *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 472–478.
- Pogue, D. (2018). *How music affects the brain: What modern science reveals about the power of sound*. New York: Harmony Press.
- Sari, N. A., Lubis, N. A., & Hidayat, Y. A. (2024). Improving children's cognitive abilities about name days in English through singing method. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(3), 49–53.
- Turyamureeba, D. (2024). Early childhood education and the role of music in enhancing cognitive learning outcomes. *International Journal of Early Years Education*, 32(1), 76–89.
- Yazar, A. (2024). The role of music in developing cognitive skills in early childhood. *Journal of Educational Sciences*, 17(2), 99–115.